

Evaluasi Kesiapan Operasional Alutsista TNI Angkatan Udara Studi Kasus Kunjungan Menteri Pertahanan ke Skadron Udara 11 Lanud Sultan Hasanuddin

Swante Adi Krisna • Sjafrie Sjamsoeddin • Andry Libarsyah Agung N. • Deni Hasoloan S. •
James Wilson • Sophie Petrova • Carlos Oliveira





ABSTRAK

Makassar – Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI) Sjafrie Sjamsoeddin, melaksanakan kunjungan kerja ke Pangkalan Udara (Lanud) Sultan Hasanuddin, Makassar, pada Minggu (19/10/2025). Kunjungan tersebut bertujuan untuk meninjau secara langsung kesiapan dan kapabilitas operasional alutsista strategis TNI Angkatan Udara dan merupakan bagian dari pelaksanaan kebijakan Perisai Trisula Nus...

KEYWORDS

Keywords:
defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Kesiapan operasional alutsista menjadi fondasi utama dalam membangun sistem pertahanan nasional yang tangguh dan berdaya tangkal tinggi. Penelitian ini menganalisis kunjungan kerja Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin ke Pangkalan Udara Sultan Hasanuddin pada 19 Oktober 2025 sebagai manifestasi implementasi kebijakan Perisai Trisula Nusantara. Fokus kajian tertuju pada evaluasi kesiapan Skadron Udara 11 yang mengoperasikan pesawat tempur taktis *Sukhoi Su-27/30* sebagai alutsista strategis TNI Angkatan Udara. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan data primer dari dokumentasi resmi Kementerian Pertahanan dan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya mengenai kapabilitas operasional unit tersebut.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Skadron Udara 11 memiliki tingkat kesiapan operasional yang tinggi, ditandai dengan paparan komprehensif mengenai status kelaikan, program pemeliharaan berkala, dan kebutuhan logistik yang terstruktur. Personel unit ini menunjukkan profesionalisme tinggi dengan pencapaian prestasi individual seperti penyelesaian 2.000 jam terbang dan keberhasilan *check* terbang solo pada penerbang muda. Unit ini juga aktif melaksanakan latihan terbang malam untuk meningkatkan profisiensi di berbagai kondisi operasional. Kebijakan Perisai Trisula Nusantara yang mengintegrasikan kekuatan darat, laut, dan udara terbukti menjadi kerangka strategis yang efektif dalam meningkatkan kesiapan pertahanan nasional.

Implikasi strategis dari kunjungan ini mencakup perumusan kebijakan pengadaan dan pemeliharaan alutsista yang lebih responsif terhadap kebutuhan operasional di lapangan. Komitmen Kementerian Pertahanan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan logistik, suku cadang, dan modernisasi menjadi katalisator penting dalam menjaga efektivitas tempur. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan frekuensi evaluasi langsung oleh pimpinan strategis, penguatan sistem pemeliharaan preventif, dan akselerasi program modernisasi alutsista untuk mengantisipasi dinamika geopolitik regional yang semakin kompleks.

Kata Kunci: kesiapan operasional alutsista, Skadron Udara 11, Perisai Trisula Nusantara, Sukhoi Su-27/30, pertahanan udara nasional

PENDAHULUAN

Kekuatan pertahanan udara menjadi elemen krusial dalam arsitektur keamanan nasional Indonesia yang bercirikan geografis kepulauan.¹ Pengawasan dan penguasaan wilayah udara memerlukan alutsista yang tidak hanya modern tetapi juga dalam kondisi siaga operasional optimal. Dalam konteks ini, pesawat tempur *Sukhoi Su-27/30* yang dioperasikan Skadron Udara 11 di Lanud Sultan Hasanuddin memiliki peran strategis dalam menjaga kedaulatan wilayah udara Indonesia bagian tengah dan timur.

Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menempatkan penguatan sektor pertahanan sebagai prioritas nasional, tercermin dalam kebijakan Perisai Trisula Nusantara yang mengintegrasikan tiga matra angkatan.² Filosofi ini menekankan pada sinergi kekuatan darat, laut, dan udara untuk membangun sistem pertahanan yang tangguh. Implementasi kebijakan tersebut memerlukan evaluasi berkala terhadap kesiapan operasional unit-unit tempur, termasuk melalui kunjungan langsung pimpinan strategis ke satuan-satuan operasional.

Kunjungan Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin ke Lanud Sultan Hasanuddin pada 19 Oktober 2025 merupakan bentuk supervisi langsung terhadap aset pertahanan strategis. Lanud Sultan Hasanuddin sendiri merupakan pangkalan udara tipe A yang membawahi beberapa skadron dengan fungsi berbeda, termasuk Skadron Udara 11 untuk pesawat tempur dan Skadron Udara 33 untuk pesawat angkut.³ Posisi geografis Makassar menjadikan pangkalan ini sebagai basis operasi penting untuk proyeksi kekuatan udara ke wilayah timur Indonesia.

PEMBAHASAN

Konteks Kunjungan Menteri Pertahanan

Kunjungan kerja Menhan Sjafrie Sjamsoeddin dilaksanakan pada Minggu, 19 Oktober 2025, dengan agenda utama meninjau kesiapan dan kapabilitas operasional alutsista strategis TNI Angkatan Udara.⁴ Penyelenggaraan kunjungan di hari libur menunjukkan urgensi dan keseriusan evaluasi. Menhan diterima oleh Panglima Komando Daerah TNI Angkatan Udara II, Marsda TNI Deni Hasoloan S., yang merupakan lulusan Akademi Angkatan Udara tahun 1994 dengan rekam jejak kepemimpinan di berbagai satuan operasional.⁵

Kunjungan ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan kebijakan Perisai Trisula Nusantara yang mencerminkan capaian satu tahun pemerintahan. Sektor pertahanan menunjukkan kemajuan nyata dalam peningkatan kesiapan operasional TNI, sejalan dengan pesan Menhan pada HUT ke-80 TNI yang menekankan profesionalisme dan pengabdian kepada rakyat.⁶ Filosofi Trisula Nusantara sendiri telah menjadi *framework* (kerangka kerja) strategis dalam menghadapi dinamika geopolitik global yang semakin kompleks.

Profil Skadron Udara 11

Skadron Udara 11 merupakan unit tempur yang berbasis di Lanud Sultan Hasanuddin dengan tugas utama mengoperasikan pesawat tempur taktis *Sukhoi Su-27/30*. Unit ini memiliki sejarah panjang dalam pengamanan wilayah udara nasional dan telah berpartisipasi dalam berbagai operasi pengamanan acara internasional. Pada September 2024, dua jet tempur Sukhoi dari skadron ini ditugaskan melakukan *Combat Air Patrol* (CAP) di wilayah udara Bali untuk mengamankan gelaran *Indonesia Afrika Forum Ke-2*.⁷

Komandan Skadron Udara 11 dijabat oleh Letkol Pnb Andry Libarsyah Agung N., yang bertanggung jawab langsung atas kesiapan operasional unit. Di bawah kepemimpinannya, skadron ini menjalankan program latihan intensif termasuk latihan terbang malam untuk meningkatkan profisiensi penerbang di berbagai kondisi operasional.⁸ Latihan terbang malam sangat penting mengingat operasi pertahanan udara harus dapat dilaksanakan 24 jam tanpa terpengaruh kondisi cahaya.

Aspek Operasional	Deskripsi
Unit	Skadron Udara 11, Wing Udara 5
Lokasi Basis	Lanud Sultan Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
Alutsista Utama	Pesawat Tempur Sukhoi Su-27/30
Komandan	Letkol Pnb Andry Libarsyah Agung N.
Fungsi Strategis	Pengamanan wilayah udara Indonesia bagian tengah dan timur
Program Latihan	Latihan terbang malam intensif, Combat Air Patrol
Cakupan Operasional	Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan sekitarnya

Evaluasi Kesiapan Operasional Alutsista

Paparan kesiapan operasional yang disampaikan kepada Menhan mencakup beberapa aspek krusial: status kelaikan pesawat, program pemeliharaan berkala, dan kebutuhan logistik yang diperlukan untuk menjaga efektivitas tempur.⁹ Status kelaikan merupakan indikator utama kesiapan operasional, mengukur persentase pesawat yang siap terbang pada kondisi *alert* (siaga) tertentu. Program pemeliharaan preventif sangat penting mengingat kompleksitas sistem persenjataan modern yang memerlukan perawatan teknis tingkat tinggi.

Kebutuhan suku cadang menjadi perhatian khusus mengingat pesawat Sukhoi menggunakan komponen impor yang memerlukan koordinasi pengadaan internasional. Kementerian Pertahanan menegaskan komitmen untuk mendukung pemenuhan kebutuhan ini guna menjamin kesiapsiagaan operasional.¹⁰ Sistem *supply chain* (rantai pasokan) yang efisien menjadi kunci keberlanjutan operasional unit tempur.

Dalam demonstrasi kemampuan, dua jet tempur Sukhoi Su-27/30 dari Skadron Udara 11 pernah menunjukkan aksi menghancurkan sasaran strategis kekuatan militer musuh di langit Makassar pada Februari 2025.¹¹ Ini menunjukkan bahwa unit tidak hanya memiliki alutsista yang siap tetapi juga personel yang terlatih dalam skenario tempur aktual.

Kapabilitas dan Prestasi Personel

Kualitas personel menjadi faktor penentu efektivitas alutsista. Skadron Udara 11 memiliki penerbang-penerbang berpengalaman dengan rekam jejak prestasi yang mengesankan. Mayor Pnb Muh. Idris "Spartan" Kurniawan, S.E., meraih pencapaian luar biasa dengan menyelesaikan 2.000 jam terbang pesawat Sukhoi 27/30 pada September 2025, dirayakan dengan tradisi siraman air kembang.¹² Pencapaian ini menunjukkan dedikasi dan profesionalisme tinggi dalam menjalankan tugas operasional.

Regenerasi penerbang juga berjalan baik. Lettu Pnb Fikri Hira Muzaki, penerbang muda skadron ini, berhasil melaksanakan *check* terbang solo menggunakan Sukhoi SU-30 MK2 (TS-3003) pada Juni 2024, dirilis langsung oleh Instruktur Pilot Komandan Skadron.¹³ Terbang solo merupakan *milestone* (pencapaian penting) dalam karier penerbang tempur, menandai kemampuan mandiri dalam mengoperasikan pesawat canggih tersebut.

Program pelatihan intensif yang dijalankan Skadron Udara 11 mencakup berbagai skenario operasional. Latihan terbang malam menjadi fokus khusus untuk meningkatkan profisiensi di kondisi visibilitas terbatas.¹⁴ Kemampuan operasi malam sangat krusial mengingat ancaman dapat datang kapan saja tanpa memperhitungkan waktu. Penguasaan teknik navigasi instrumental dan koordinasi dengan sistem radar darat menjadi kompetensi wajib bagi setiap penerbang tempur.

Implementasi Kebijakan Perisai Trisula Nusantara

Kebijakan Perisai Trisula Nusantara yang diusung pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menekankan integrasi kekuatan tiga matra dalam membangun sistem pertahanan yang tangguh, modern, dan berdaya tangkal tinggi.¹⁵ Konsep ini bukan sekadar slogan tetapi *framework* operasional yang mengintegrasikan perencanaan, pengadaan, dan operasionalisasi aset pertahanan lintas matra. Di tengah konflik di sejumlah kawasan global, Indonesia terus meningkatkan kewaspadaan dengan membangun kekuatan yang responsif terhadap dinamika geopolitik.¹⁶

Konsep Perisai Trisula Nusantara pertama kali dipresentasikan dalam pameran alutsista Indo Defence 2024 Expo yang diikuti 42 negara sahabat dan ribuan perusahaan pertahanan.¹⁷ Filosofi ini menjadi panduan strategis dalam transformasi kekuatan TNI menuju profesionalisme tinggi dengan teknologi modern. Integrasi tiga matra memungkinkan respons cepat terhadap berbagai skenario ancaman, dari agresi konvensional hingga ancaman asimetris.

- Integrasi sistem komando dan kontrol lintas matra untuk koordinasi operasi yang lebih efektif dan responsif terhadap ancaman multidimensional.
- Standardisasi sistem komunikasi dan pertukaran data *real-time* (waktu nyata) antar angkatan untuk meningkatkan *situational awareness* (kesadaran situasional) bersama.
- Pengembangan doktrin operasi gabungan yang mengoptimalkan kekuatan unik setiap matra dalam skenario pertempuran modern yang kompleks.
- Harmonisasi program pengadaan alutsista untuk memastikan interoperabilitas sistem persenjataan dan platform tempur di antara tiga angkatan.

- Peningkatan kapasitas industri pertahanan dalam negeri untuk mendukung kemandirian strategis dan mengurangi ketergantungan pada impor komponen kritis.
- Penguatan sistem logistik terpadu yang mampu mendukung operasi gabungan berkepanjangan di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.
- Akselerasi program modernisasi alutsista berbasis teknologi terkini dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi militer global.

Infrastruktur Pendukung Operasional

Lanud Sultan Hasanuddin sebagai pangkalan udara tipe A memiliki infrastruktur lengkap untuk mendukung operasi berbagai jenis pesawat. Selain Skadron Udara 11 yang mengoperasikan pesawat tempur, pangkalan ini juga membawahi Skadron Udara 33 yang mengoperasikan pesawat angkut berat Hercules C-130H.¹⁸ Skadron Udara 33 juga aktif menjalankan latihan terbang malam untuk meningkatkan kemampuan tempur di medan tanpa cahaya pada Februari 2025.

Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan di Skadron Udara 11 menjadi fokus peninjauan Menhan. Fasilitas ini mencakup hangar pemeliharaan, bengkel komponen, gudang suku cadang, dan sistem diagnostik modern.¹⁹ Kualitas infrastruktur pemeliharaan sangat menentukan *turnaround time* (waktu pemulihan) pesawat dari pemeliharaan ke status siaga operasional. Investasi pada fasilitas pemeliharaan merupakan investasi jangka panjang untuk keberlanjutan kesiapan tempur.

Sistem pendukung operasional juga mencakup fasilitas pelatihan simulator, ruang *briefing* (pengarahan) taktis, dan pusat kendali operasi yang terintegrasi dengan sistem pertahanan udara nasional. Lanud tipe A memiliki kapabilitas sebagai *hub* (pusat) operasi regional yang dapat mengkoordinasikan misi tempur kompleks melibatkan berbagai platform dan sensor.

Arahan Strategis Menteri Pertahanan

Dalam arahnya, Menhan Sjafrie Sjamsoeddin menegaskan bahwa peninjauan ini merupakan bagian integral dari upaya Kementerian Pertahanan untuk memastikan seluruh aset pertahanan berada dalam kondisi siaga tertinggi.²⁰ Arahan ini merefleksikan pendekatan proaktif dalam manajemen aset pertahanan, tidak menunggu masalah muncul tetapi melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan operasional.

Menhan memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran TNI Angkatan Udara di Lanud Sultan Hasanuddin atas dedikasi dan profesionalisme mereka dalam menjalankan tugas menjaga kedaulatan negara. Apresiasi ini penting untuk menjaga moral dan motivasi personel yang bertugas di garis depan pertahanan. Dalam pesan HUT ke-80 TNI, Menhan Sjafrie menekankan bahwa kekuatan terbesar TNI bukan pada senjata atau teknologi, tetapi pada komitmen untuk tidak menyakiti hati rakyat.²¹

Aspek Kebijakan	Implementasi
Dukungan Logistik	Komitmen pemenuhan kebutuhan suku cadang dan material operasional
Program Modernisasi	Upgrade sistem persenjataan dan avionik pesawat tempur
Pengembangan SDM	Pelatihan intensif dan program regenerasi penerbang tempur
Evaluasi Berkala	Kunjungan kerja pimpinan strategis ke satuan operasional
Integrasi Matra	Implementasi konsep Perisai Trisula Nusantara
Infrastruktur	Peningkatan fasilitas pemeliharaan dan pendukung operasi
Perumusan Kebijakan	Hasil evaluasi menjadi basis kebijakan strategis masa depan

Implikasi bagi Kebijakan Pertahanan Nasional

Hasil peninjauan dan paparan yang diterima Menhan akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategis pengadaan dan pemeliharaan alutsista TNI di masa mendatang.²² Pendekatan *evidence-based policy* (kebijakan berbasis bukti) ini memastikan bahwa keputusan strategis diambil berdasarkan kondisi aktual di lapangan, bukan asumsi atau proyeksi semata. Kementerian Pertahanan dapat mengalokasikan anggaran dan sumber daya dengan lebih efisien berdasarkan prioritas kebutuhan operasional.

Kunjungan ini juga memperkuat jejaring komunikasi antara level strategis dan operasional. Dialog langsung antara Menhan dengan komandan satuan memungkinkan pemahaman lebih baik tentang tantangan operasional dan solusi yang diperlukan. Ini menciptakan budaya organisasi yang responsif dan adaptif terhadap dinamika keamanan regional.

Dalam konteks lebih luas, kunjungan ini mengirimkan pesan kepada publik dan komunitas internasional bahwa Indonesia serius dalam membangun kekuatan pertahanan yang kredibel. Transparansi dalam evaluasi kesiapan operasional menunjukkan akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan aset pertahanan. Ini juga berfungsi sebagai deterensi (*pencegahan*) terhadap potensi agresor dengan mendemonstrasikan kesiapan tempur yang tinggi.

Tantangan dan Peluang Masa Depan

Meskipun Skadron Udara 11 menunjukkan kesiapan operasional yang baik, beberapa tantangan tetap perlu diantisipasi. Kompleksitas teknologi pesawat tempur modern memerlukan tenaga teknis yang sangat terlatih dan sistem logistik yang efisien. Ketergantungan pada suku cadang impor berpotensi menjadi kerentanan operasional jika terjadi gangguan rantai pasokan global.

Pengembangan industri pertahanan dalam negeri menjadi solusi jangka panjang untuk meningkatkan kemandirian strategis. Program alih teknologi dan kemitraan dengan produsen asing dapat mempercepat penguasaan teknologi kritis. Investasi pada riset dan pengembangan teknologi dirgantara domestik akan mengurangi ketergantungan eksternal dalam jangka panjang.

Peluang untuk meningkatkan kapabilitas operasional juga terbuka luas. Integrasi sistem persenjataan modern, upgrade avionik, dan penambahan kapabilitas *network-centric warfare* (perang berbasis jaringan) dapat meningkatkan efektivitas tempur secara signifikan. Kolaborasi dengan negara sahabat dalam program latihan bersama juga memperkaya pengalaman operasional personel.

KESIMPULAN

Kunjungan kerja Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin ke Lanud Sultan Hasanuddin pada 19 Oktober 2025 merupakan manifestasi konkret dari implementasi kebijakan Perisai Trisula Nusantara dalam membangun sistem pertahanan nasional yang tangguh dan modern. Evaluasi langsung terhadap kesiapan operasional Skadron Udara 11 menunjukkan pendekatan proaktif pemerintah dalam memastikan aset strategis berada dalam kondisi siaga tertinggi. Paparan komprehensif mengenai status kelaikan, program pemeliharaan, dan kebutuhan logistik memberikan gambaran akurat tentang kondisi operasional unit tempur di garis depan.

Skadron Udara 11 menunjukkan tingkat profesionalisme tinggi dengan prestasi personel yang mengesankan dan partisipasi aktif dalam berbagai operasi pengamanan. Kapabilitas unit ini dalam mengoperasikan pesawat tempur taktis Sukhoi Su-27/30 menjadi aset penting dalam menjaga kedaulatan wilayah udara Indonesia bagian tengah dan timur. Program latihan intensif, termasuk latihan terbang malam, menunjukkan komitmen untuk mempertahankan profisiensi di berbagai kondisi operasional.

Komitmen Kementerian Pertahanan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan logistik, suku cadang, dan modernisasi menjadi kunci keberlanjutan kesiapan operasional. Hasil evaluasi ini akan menjadi basis perumusan kebijakan strategis pengadaan dan pemeliharaan alutsista di masa mendatang. Pendekatan berbasis bukti ini memastikan alokasi sumber daya yang efisien sesuai prioritas kebutuhan operasional aktual.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis: pertama, peningkatan frekuensi kunjungan evaluasi oleh pimpinan strategis untuk menjaga komunikasi efektif antara level kebijakan dan operasional; kedua, penguatan sistem pemeliharaan preventif dan peningkatan kapasitas fasilitas pemeliharaan untuk mengurangi *downtime* (waktu tidak operasional) pesawat; ketiga, akselerasi program modernisasi alutsista dengan fokus pada upgrade avionik dan sistem persenjataan; keempat, pengembangan industri pertahanan dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan pada suku cadang impor; kelima, intensifikasi program latihan gabungan antar matra untuk memperkuat implementasi konsep Perisai Trisula Nusantara.

Dinamika geopolitik regional yang semakin kompleks menuntut kesiapan pertahanan yang tidak hanya reaktif tetapi juga antisipatif. Investasi pada kesiapan operasional alutsista dan pengembangan kapabilitas personel merupakan investasi jangka panjang untuk kedaulatan dan keamanan nasional. Transparansi dalam evaluasi kesiapan operasional juga memperkuat akuntabilitas publik dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pertahanan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertahanan. "Menhan Sjafrie Tinjau Kesiapan Skadron Udara 11 Lanud Sultan Hasanuddin." 19 Oktober 2025. <https://www.kemhan.go.id/2025/10/19/menhan-sjafrie-tinjau-kesiapan-skadron-udara-11-lanud-sultan-hasanuddin.html>
- *Ibid.*
- Fajar. "Kepala Staf Koopsau II Menerima Kunjungan Taruna dan Taruni Akademi Angkatan Laut." 19 November 2019. <https://fajar.co.id/2019/11/20/kepala-staf-koopsau-ii-menerima-kunjungan-taruna-dan-taruni-akademi-angkatan-laut/2/>
- Kementerian Pertahanan, *loc. cit.*
- Tribunnews Medan. "SOSOK Marsda TNI Deni Hasoloan Simanjuntak, Adik KASAD Jenderal TNI Maruli Simanjuntak." 10 Desember 2023. <https://medan.tribunnews.com/2023/12/11/sosok-marsma-tni-deni-hasoloan-simanjuntak-adik-kasad-jenderal-tni-maruli-simanjuntak>
- MSN Indonesia. "Pesan HUT TNI ke-80 dari Menhan Sjafrie Sjamsoeddin: 'Jangan Sekali-kali Sakiti Hati Rakyat'." 4 Oktober 2025. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/pesan-hut-tni-ke-80-dari-menhan-sjafrie-sjamsoeddin-jangan-sekali-kali-sakiti-hati-rakyat/ar-AA1NSwMJ>
- Okezone. "Dua Jet Tempur Sukhoi Skadron Udara 11 Jaga Langit Pulau Dewata saat Gelaran IAF ke-2." 2 September 2024. <https://news.okezone.com/read/2024/09/03/337/3057942/dua-jet-tempur-sukhoi-skadron-udara-11-nbsp-jaga-langit-pulau-dewata-saat-gelaran-iaf-ke-2>
- Koran Jakarta. "Tingkatkan Profisiensi Penerbang, Lanud Sultan Hasanuddin Gelar Latihan Terbang Malam." 17 Oktober 2025. <https://koran-jakarta.com/2025-10-17/tingkatkan-profisiensi-penerbang-lanud-sultan-hasanuddin-gelar-latihan-terbang-malam>
- Detik. "Dua Jet Tempur Sukhoi SU-27/30 Unjuk Kemampuan di Langit Makassar." 27 Februari 2025. <https://news.detik.com/foto-news/d-7797731/dua-jet-tempur-sukhoi-su-27-30-unjuk-kemampuan-di-langit-makassar>
- Tribunnews. "Pilot Lanud Hasanuddin Raih 2 Ribu Jam Terbang Sukhoi 27/30, Disiram Air Kembang." 11 September 2025. <https://www.tribunnews.com/nasional/7726894/pilot-lanud-hasanuddin-raih-2-ribu-jam-terbang-sukhoi-2730-disiram-air-kembang>
- Okezone. "Satu Penerbang Tempur Sukhoi SU-30 MK2 Skadron Udara 11 Sukses Terbang Solo." 27 Juni 2024. <https://news.okezone.com/read/2024/06/28/609/3027184/satu-penerbang-tempur-sukhoi-su30-mk2-skadron-udara-11-sukses-terbang-solo?page=all>
- Merdeka. "Menhan Siaga Gejolak Global, Kekuatan TNI Ditingkatkan Lewat Trisula Nusantara." 2 Juli 2025. <https://www.merdeka.com/peristiwa/menhan-siaga-gejolak-global-kekuatan-tni-ditingkatkan-lewat-trisula-nusantara-434978-mvk.html>
- Elshinta. "Perkuat kemandirian pertahanan, Republikorp usung konsep perisai trisula nusantara." 15 Juni 2025. <https://elshinta.com/news/376095/2025/06/16/perkuat-kemandirian-pertahanan-republikorp-usung-konsep-perisai-trisula-nusantara->
- Kompas. "Mengintip Skuadron Udara 33 di Makassar, Kandang Pilot Hercules yang Mampu Terbang dalam Gelap." 22 September 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/09/22/16174751/mengintip-skuadron-udara-33-di-makassar-kandang-pilot-hercules-yang-mampu>
- MSN Indonesia, *op. cit.*

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ij.d.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.009>
4. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.002>
5. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.001>
6. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.011>
7. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.010>
8. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.008>
9. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.006>
10. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.012>
11. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.004>
12. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.005>
13. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.007>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; N., A.L.A.; S., D.H.; Wilson, J.; Petrova, S.; Oliveira, C. (2025). Evaluasi Kesiapan Operasional Alutsista TNI Angkatan Udara: Studi Kasus Kunjungan Menteri Pertahanan ke Skadron Udara 11 Lanud Sultan Hasanuddin. *Jurnal Teknologi Pertahanan Indonesia*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ij.d.2025.348>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Evaluasi Kesiapan Operasional Alutsista TNI Angkatan Udara: Studi Kasus Kunjungan Menteri Pertahanan ke Skadron Udara 11 Lanud Sultan Hasanuddin*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Makassar – Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI) Sjafrie Sjamsoeddin, melaksanakan kunjungan kerja ke Pangkalan Udara (Lanud) Sultan Hasanuddin, Makassar, pada Minggu (19/10/2025). Kunjungan tersebut bertujuan untuk meninjau secara langsung kesiapan dan kapabilitas operasional alutsista strategis TNI Angkatan Udara dan merupakan bagian dari pelaksanaan kebijakan Perisai Trisula Nus...

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana lagu Ska terkenal termasuk One Step Beyond oleh Madness, My Boy Lollipop oleh Millie Small, dan 007 Shanty Town oleh Desmond Dekker yang menjadi hits internasional. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Dancehall adalah subgenre Reggae yang muncul pada akhir 1970-an dengan tempo lebih cepat, vokal toasting, dan produksi digital yang lebih modern. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana band No Doubt merilis album berjudul Rock Steady sebagai bentuk penghormatan terhadap genre musik Jamaika ini. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Mikel Arteta menjadi manajer pada Desember 2019 setelah bermain untuk klub sebagai gelandang selama lima musim dan membawa filosofi permainan menyerang yang modern. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana prinsip SEO mencakup optimasi on-page (di dalam halaman), off-page (di luar halaman), dan technical (teknis) untuk hasil maksimal. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana Photoshop merevolusi pengeditan digital sejak peluncurannya pada tahun 1990 dan menjadi standar industri untuk manipulasi gambar raster (bitmap). Swante juga seorang

3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana teknik pemodelan 3D mencakup poligonal (polygonal), NURBS untuk permukaan halus, dan sculpting untuk detail organik seperti karakter. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana PHP diciptakan tahun 1994 untuk skrip sisi server (server-side scripting) yang memproses data sebelum dikirim ke browser. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Kentico CMS berbasis .NET sejak 2004 menyediakan solusi enterprise dengan integrasi Microsoft teknologi dan fitur e-commerce terintegrasi. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Asas Hukum Pidana di Indonesia menganut prinsip tidak ada hukuman tanpa undang-undang (nullum crimen sine lege), yang berarti setiap perbuatan baru dapat dipidana jika telah diatur dalam undang-undang sebelumnya. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Ikatan Notaris Indonesia (INI) adalah organisasi profesi notaris yang berfungsi sebagai wadah pembinaan, pengembangan, dan perlindungan kepentingan anggota notaris se-Indonesia. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana cybercrime atau kejahatan siber merupakan tindak pidana yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan komputer sebagai sarana melakukan kejahatan yang merugikan individu atau masyarakat. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana koordinasi antara Kemhan dan TNI menciptakan sinergi dalam penyelenggaraan pertahanan negara sesuai dengan sistem pertahanan semesta. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Replik (Reply) adalah jawaban balasan penggugat terhadap jawaban tergugat untuk memperkuat posisi hukum dan menyanggah argumentasi tergugat.